

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian ini adalah kualitatif karena bertujuan untuk mengumpulkan data, mengkaji dan memperoleh makna yang lebih mendalam mengenai proses pembelajaran sentra di TK Bianglala Bandung. Penelitian kualitatif dilakukan pada obyek alamiah yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Creswell (2007) menjelaskan penelitian kualitatif merupakan proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan.

Sugiyono (2017, hlm. 15) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian berdasar atas filsafat positivisme dengan meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Pengambilan sampel sebagai sumber data dilakukan secara *purposive*. Metode kualitatif ini difokuskan kepada studi kasus dengan penggalian suatu kasus tertentu dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu (Cresswell, 2007).

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1. Partisipan

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan *purposive sample* yang memfokuskan kepada informan terpilih yang kaya dengan kasus untuk studi yang bersifat mendalam (Sukmadinata, 2007, hlm. 10). Sugiyono (2017) menjelaskan teknik *purposive sample* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.

Partisipan dalam penelitian ini berjumlah lima orang yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan empat guru yang mengajar di kelas dan level yang berbeda. Hal ini dilakukan dengan harapan agar memperoleh data yang akurat mengenai implementasi pembelajaran sentra selama pandemi.

3.2.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di TK Bianglala yang terletak di Jalan Sari Endah No.19A Kota Bandung. Alasan memilih lokasi penelitian ini dikarenakan sekolah ini menerapkan pembelajaran sentra dengan jenis yang bervariasi antara lain *life skill, art, dramatic play, science, 3R, sport, music* dan *good ethics*.

3.3 Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini dengan judul “Implementasi Pembelajaran Sentra Dalam masa Pandemi” maka peneliti perlu memberikan penjelasan mengenai istilah penting yang perlu mendapat penjelasan:

3.3.1. Implementasi

Implementasi menurut Mulyadi (2015, hlm. 12) merupakan tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar atau kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya. Implementasi pada hakikatnya juga merupakan upaya pemahaman apa yang seharusnya terjadi setelah program dilaksanakan.

3.3.2. Pembelajaran Sentra

Pembelajaran sentra menurut Lestarini dalam Fatmawati (2019, hlm. 25) adalah model pembelajaran pada pendidikan anak usia dini yang berpusat di sentra-sentra dan ketika anak berada di dalam lingkaran. Pembelajaran ini bertujuan untuk menghadirkan anak ke dalam dunia nyata yang dikemas dalam bentuk sentra. Pada pembelajaran ini menggunakan empat pijakan yaitu *scaffolding* untuk mendukung perkembangan, lingkungan bermain, pijakan sebelum bermain, pijakan selama bermain dan pijakan setelah bermain.

3.3.3. Masa Pandemi Covid-19

Dewi (2020) menjelaskan bahwa penyebaran virus *Covid-19* begitu cepat membuat Pemerintah mengambil langkah cepat untuk mengurangi potensi tersebarnya di klaster pendidikan. Pemerintah sudah mengeluarkan Surat Edaran Sekretaris Jenderal No.15 Tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan belajar dari

rumah selama darurat bencana *Covid-19* di Indonesia untuk memudahkan proses Belajar Dari Rumah (BDR).

3.4 Langkah-langkah Proses Penelitian

Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang mengacu pada pendapat Moleong (2007, hlm. 126) sebagai berikut:

3.4.1. Tahap Pra-lapangan

Tahap Pra-lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Tahapan ini secara rinci meliputi; menyusun rancangan lapangan, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, pengamatan awal di lokasi penelitian, memilih informasi yang sesuai dengan permasalahan, mempersiapkan perlengkapan penelitian, mengkaji etika penelitian.

3.4.2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap penelitian lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan ditempat penelitian. Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Terkait dengan pengumpulan data ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan yaitu lembar wawancara, kamera foto, dan alat perekam suara. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru dan kepala sekolah, mengisi lembar observasi selama proses penelitian berlangsung, meminta dokumen yang berhubungan dengan pembelajaran seperti RPPH, RPPM dan hasil penilaian anak.

3.4.3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini seluruh data yang sudah terkumpul akan diperiksa kembali untuk memastikan keseluruhan data yang dibutuhkan sudah ada. Hasil awal pengecekan akan dilanjutkan menggunakan teknik analisis data yang telah ditentukan.

3.4.4. Tahap Pelaporan Penelitian

Hasil dari analisis data akan dilaporkan dalam bentuk tulisan, skrip wawancara, catatan observasi dan dokumentasi. Laporan penelitian berisi tentang

hasil kajian dari analisis berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan dalam bab kajian pustaka.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017, hlm. 309) mengungkapkan bahwa pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* yang mana diartikan kondisi alamiah. Sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, wawancara mendalam dan dokumentasi. Berikut teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti

3.5.1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan akan dilaksanakan selama penelitian berlangsung di setiap kelas saat pembelajaran sentra berlangsung. Observasi yang dilaksanakan adalah observasi partisipasi pasif yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung ditempat kegiatan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut sehingga tidak mempengaruhi kealamian dari segala sesuatu yang terjadi di lokasi penelitian (Sugiyono, 2017, hlm. 312).

Spradley (dalam Sugiyono 2017, hlm. 315) menjelaskan tahapan observasi antara lain:

3.5.1.1. Observasi Deskriptif

Pada tahapan ini juga disebut *ground tour observartion* dimana observasi ini dilakukan peneliti pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian. Pada tahap ini, peneliti belum membawa masalah yang diteliti, peneliti hanya melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh mengenai pembelajaran sentra di TK Bianglala Bandung serta melakukan deskripsi terhadap seluruh aspek yang diamati.

3.5.1.2. Observasi Terfokus

Pada tahap ini peneliti melakukan *mini tour observation* dengan mempersempit terhadap obyek sesuai dengan fokus yang telah ditentukan. Peneliti mulai memilih data hasil observasi deskriptif yang sesuai dengan tujuan permasalahan yang akan diteliti yaitu observasi guru dan siswa TK Bianglala dalam mengimplementasikan pembelajaran sentra.

3.5.1.3. Observasi Terseleksi

Pada tahapan ini peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya lebih rinci. Peneliti menguraikan fokus observasi berdasarkan observasi sebelumnya yaitu dengan merinci indikator untuk mengamati guru dan siswa dalam implementasi pembelajaran sentra di TK Bianglala.

Pada penelitian ini, observasi deskriptif dilakukan untuk pengumpulan data-data awal yang mendukung judul penelitian. Observasi selanjutnya dilaksanakan untuk pengambilan data aktifitas guru saat pembelajaran berlangsung dan respon siswa dalam pembelajaran sentra.

3.5.2. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti dengan subjek beberapa guru dan kepala sekolah TK Bianglala. Proses wawancara dilaksanakan secara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur (*structured interview*) merupakan teknik pengumpulan data dengan informan yang sudah pasti dan informasi jelas. Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang jawabannya pun telah disediakan. Wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*) merupakan wawancara yang bersifat bebas. Peneliti tidak perlu menyiapkan pedoman wawancara secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya sebatas garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan.

Pada penelitian ini hanya menggunakan wawancara terstruktur saja. Peneliti akan mewawancarai guru dan kepala sekolah untuk menjelaskan lebih rinci tentang program pembelajaran sentra, proses pembelajaran dan penilaian dari kepala sekolah tentang keterlaksanaan pembelajaran sentra di TK Bianglala.

3.5.3. Studi Dokumentasi

Bentuk dokumentasi yang akan dikumpulkan berupa administrasi pembelajaran seperti media, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), hasil tugas-tugas siswa selama pembelajaran dan catatan peristiwa penting pada proses pembelajaran jarak jauh.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data (Arikunto, 2010) adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Adapun kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Kisi-Kisi Instrumen

NO	Masalah Penelitian	Data yang Dibutuhkan	Teknik Pengumpulan Data	Alat	Subjek Penelitian
1	Bagaimana perencanaan model pembelajaran sentra pada masa pandemi Covid-19 di TK Bianglala?	<ul style="list-style-type: none"> ● RPPH ● RPPM ● Media pembelajaran yang digunakan selama pandemi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Studi dokumentasi ● Wawancara 	Pedoman wawancara	Guru
2	Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran sentra pada masa pandemi Covid-19 di TK Bianglala?	<ul style="list-style-type: none"> ● Program Kegiatan ● Proses pembelajaran ● Penggunaan media pembelajaran ● Hambatan dan Solusi selama pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ● Observasi ● Wawancara ● Studi dokumen ● tasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Catatan lapangan ● Pedoman wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kepala Sekolah ● Guru

3	Bagaimana penilaian model pembelajaran sentra pada masa pandemi Covid-19 di TK Bianglala?	<ul style="list-style-type: none"> ● Supervisi Kepala Sekolah kepada proses pembelajaran sentra ● Respon siswa selama pembelajaran berlangsung 	<ul style="list-style-type: none"> ● Studi Dokumentasi ● Wawancara ● Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pedoman wawancara ● Catatan lapangan 	Kepala sekolah
---	---	--	---	---	----------------

Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk pengambilan data sebagai berikut:

3.6.1. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis mengenai kejadian selama penelitian sebagai bentuk pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif (Moloeng, 2007, hlm. 153). Pada penelitian ini catatan lapangan dibedakan menjadi dua yaitu proses pembelajaran dan penilaian. Berikut lembar catatan lapangan yang digunakan.

CATATAN LAPANGAN PROSES PEMBELAJARAN

Hari, tanggal :

Waktu :

Kelas :

Sentra :

Aplikasi pembelajaran : *Zoom Meeting/Youtube/ home visit*

Kejadian Selama Proses Pembelajaran

.....

.....

Mengetahui,
 Guru Kelas

.....

3.6.2 Instrumen Observasi

Observasi dilaksanakan untuk pengambilan data aktifitas guru dan respon siswa yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Aktifitas Guru
2. Respon Siswa

Respon merupakan reaksi timbal balik yang terjadi setelah mendapatkan perlakuan tertentu. Pada penelitian ini karena subyeknya adalah siswa anak usia dini sehingga respon pembelajaran akan diambil datanya dengan instrumen pengamatan skala *likert*. Berikut lembar pengamatan yang akan digunakan.

Tabel 3. 2

Daftar Indikator Pengamatan Respon Siswa Selama Proses Pembelajaran

NO	Indikator	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Pembukaan Pembelajaran						
1.	Siswa bersemangat pada saat berdoa					
2.	Siswa terlihat bersemangat pada saat menjawab sapaan guru					

3.	Siswa menjawab pertanyaan guru						
Inti Pembelajaran							
4.	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan						
5.	Siswa melakukan kegiatan sesuai dengan petunjuk dari guru						
6.	Siswa bertanya saat mengalami kesulitan dalam menyelesaikan kegiatan/tugas						
7.	Siswa menunjukkan hasil kegiatan/tugas kepada guru						
Penutup Pembelajaran							
8.	Siswa menjawab pertanyaan sebagai bentuk evaluasi akhir pembelajaran						
9	Siswa menjawab salam penutup sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran						
10	Siswa mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir						

Skor Penilaian

- 1 : Tidak merespon sama sekali
- 2 : Merespon sekenanya
- 3 : Merespon saat dipanggil namanya
- 4 : Merespon dan melakukan sesuai petunjuk
- 5 : Merespon dan melakukan sesuai petunjuk setiap saat

3.6.3 Instrumen Pedoman Wawancara

Wawancara dilaksanakan kepada kepala sekolah dan guru TK bianglala dengan pedoman sebagai berikut:

3.6.3.1. Kepala Sekolah

Retno Ayunda Resmi, 2021
IMPLENETASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA PADA MASA PANDEMI DI TK BIANGLALA
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 3
Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Respon
1.	Sejak Kapan TK Bianglala melaksanakan pembelajaran sentra?	
2.	Bagaimana proses awal pelaksanaan pembelajaran sentra?	
3.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran sentra selama pandemi Covid-19?	
4.	Aplikasi pembelajaran apa yang dipilih untuk memudahkan guru dalam pembelajaran sentra selama pandemi Covid-19?	
5.	Bagaimana respon orang tua dengan pembelajaran sentra yang dilaksanakan TK Bianglala selama pandemi Covid-19?	
6.	Bagaimana respon siswa dengan pembelajaran sentra yang dilaksanakan TK Bianglala selama pandemi Covid-19?	
7.	Apakah guru mendapatkan pelatihan khusus terkait pembelajaran sentra selama pandemi Covid-19?	
8.	Bagaimana dengan penyusunan RPPH dan RPPM untuk pembelajaran sentra selama pandemi Covid-19? Apakah terjadi perubahan?	
9.	Apakah kepala sekolah rutin melaksanakan supervisi terhadap pembelajaran sentra kepada	

	guru TK Bianglala selama pandemi Covid-19?	
10.	Bagaimana hasil supervisi pembelajaran sentra kepada Guru TK Bianglala selama pandemi Covid-19?	
11.	Apa saja hambatan pembelajaran selama pandemi Covid-19?	
12.	Bagaimana solusi atau langkah alternatif yang dapat diambil sekolah untuk mengatasinya?	

3.6.3.2. Guru

Tabel 3. 4
Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Respon
1.	Bagaiman proses perencanaan pembelajaran sentra selama pandemi Covid-19?	
2.	Bagaimana proses penyusunan RPPH dan RPPM untuk pembelajaran sentra? Apakah disusun secara individual atau diadakan diskusi berkala sebelum penyusunan?	
3.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran sentra selama pandemi? Apakah sesuai dengan RPPH dan RPPM yang telah disusun? Adakah hambatan selama proses pembelajaran berlangsung?	

4.	Aplikasi pembelajaran apa yang dirasa paling efektif untuk pembelajaran sentra selama pandemi Covid-19?	
5.	Bagaimana proses penilaian yang bisa dilaksanakan guru setelah melaksanakan pembelajaran sentra selama pandemi Covid-19?	
6.	Bagaimana kendala pembelajaran sentra selama pandemi Covid-19?	
7.	Bagaimana solusi yang dilakukan guru untuk mengatasinya?	
8.	Bagaimana peran orang tua saat pembelajaran sentra selama pandemi Covid-19?	
9.	Bagaimana respon siswa dengan pembelajaran sentra selama pandemi Covid-19?	

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti merupakan teknik analisis Miles and Huberman. Miles and Huberman (Sugiyono, 2015, hlm. 337) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, berikut teknik analisis data yang dilaksanakan peneliti.

a. Data *reduction*

Tahapan pertama yang dilakukan setelah terkumpul data adalah mereduksi data yaitu merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mempermudah pada tahapan selanjutnya dan memberikan gambaran yang

lebih jelas supaya data tidak bias. Pada penelitian ini diperoleh hasil wawancara dan dokumentasi. Tahapan reduksi yang dilaksanakan antara lain:

1. Menganalisis hasil wawancara guru dan kepala sekolah.
2. Menganalisis hasil studi dokumentasi.

b. Data display

Setelah penyelesaian mereduksi data maka peneliti akan menyajikan hasil dari reduksi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa narasi. Rumusan masalah akan terjawab pada penelitian ini dari proses pengolahan reduksi data yang ditampilkan dalam bentuk narasi dengan penjelasan terperinci dengan skor perolehan.

c. *Drawing/ verification*

Tahapan terakhir dalam menganalisis data adalah menyimpulkan temuan baru dengan menampilkan bukti-bukti pendukung yang valid dan konsisten.

3.8 Isu Etik

Etik disebut juga norma dan nilai yang berhubungan dengan apa yang seharusnya dilakukan (Bungin, 2010). Peneliti menyadari kemungkinan munculnya berbagai macam isu etik, seperti yang dijelaskan oleh Cresswell (2014) yaitu praktik etis hendaknya dilibatkan dalam seluruh proses penelitian, terutama berkaitan dengan pengumpulan data dan pelaporan hasil penelitian. Penelitian kualitatif seseorang dihargai secara utuh sebagai individu, sehingga memiliki hak-hak yang harus dipenuhi (Moleong, 2007).

Persetujuan partisipan merupakan hal yang mutlak dilakukan oleh seorang peneliti ketika akan melaksanakan penelitian (Cresswell, 2007). Peneliti mengajukan perizinan secara formal dengan cara membawa surat dari perguruan tinggi agar partisipan percaya dengan pelaksanaan penelitian. Apabila masalah perizinan telah didapatkan selanjutnya peneliti mengajukan jadwal wawancara dan observasi untuk disepakati bersama.

Pada proses pengumpulan data wawancara maupun observasi, proses perekaman dan pengambilan foto dilakukan atas izin partisipan. Hal ini dilakukan

sebagai bentuk kehati-hatian peneliti dan penghormatan kepada para partisipan. Beberapa hal yang perlu dilakukan oleh peneliti dalam menghadapi etika penelitian (Moleong, 2007) antara lain

1. Beritahukan secara jujur dan terbuka maksud dan tujuan kedatangan peneliti.
2. Pandang dan hargailah orang-orang yang diteliti bukan obyek melainkan seagai orang yang sama derajatnya dengan peneliti.
3. Hargai, hormati dan patuhi semua peraturan, norma dan nilai masyarakat kepercayaan, adat istiadat, kebiasaan, kebudayaan dalam masyarakat tempat penelitian dilakukan.
4. Peganglah kerahasiaan segala sesuatu yang berkenaan dengan informasi yang diberikan oleh mereka tidak dikehendaki untuk dipublikasikan.